

PENGEMBANGAN MODEL PROMOSI KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU

Rena Setiana Primawati¹, Rudi Triyanto²

^{1,2}Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 1 Nov 2023 Revised: 28 March 2024 Accepted: 3 Apr 2024 Available Online: 16 Apr 2024	Media adalah suatu alat yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam proses promosi kesehatan. Pemilihan media promosi kesehatan harus didasarkan pada selera sasaran, memberi dampak yang luas, dan disampaikan dengan menarik. Fenomena penggunaan media sosial sebagai media edukasi parenting dikalangan ibu muda tak lepas dari kemajuan teknologi yang diiringi dengan kemunculan internet. Ibu muda saat sebelum ada internet akan berorientasi kepada pengalaman orang tua terdahulu mengenai bagaimana cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak balita. Kini informasi edukasi mengenai parenting telah mengarah pada platform online, salah satunya media sosial instagram. Tujuan : Merancang dan membangun aplikasi promosi kesehatan gigi melalui Instagram yang ditujukan kepada ibu muda. Metode : Penelitian dan pengembangan media sosial instagram SiGigi_Ku menggunakan metode R & D. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling pada ibu muda yang memiliki balita berusia 23-35 tahun berjumlah 36 orang. Hasil : Uji kelayakan media yang dinilai oleh 3 ahli didapatkan nilai rerata 87,41 dengan interpretasi sangat tinggi artinya media layak digunakan. Uji wilcoxon terhadap 36 sampel menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan (p-value 0,000). Kesimpulan : Media sosial instagram SiGigi_Ku layak digunakan dan efektif meningkatkan pengetahuan ibu.
Kata Kunci: Instagram, Pengetahuan, Ibu	

DEVELOPMENT OF A DENTAL HEALTH PROMOTION MODEL USING INSTAGRAM SOCIAL MEDIA IN INCREASING MOTHER'S KNOWLEDGE

Keywords: Instagram, Knowledge, Mother's	Abstract <i>Media is a tool used by health workers in the health promotion process. The selection of health promotion media must be based on target tastes, have a broad impact, and be delivered attractively. The phenomenon of using social media as a parenting education medium among young mothers cannot be separated from technological advances accompanied by the emergence of the internet. Young mothers before the internet will be oriented to the experience of previous parents on how to maintain dental and oral health in toddlers. Now educational information about parenting has led to online platforms, one of which is Instagram social media. Objective: Design and build a dental health promotion application through Instagram aimed at young mothers. Method: Research and development of Instagram social media SiGigi_Ku using the R & D method. Sampling using purposive sampling techniques on young mothers who have toddlers aged 23-35 years totaling 36 people. Results: The media suitability test assessed by 3 experts obtained an average value of 87.41 with a very high interpretation, meaning the media was suitable for use. The Wilcoxon test on 36 samples showed a significant increase in maternal knowledge (p-value 0.000). Conclusion: SiGigi_Ku Instagram social media is suitable for use and is effective in increasing mother's knowledge</i>
--	---



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author.
Published by Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Korespondensi Penulis:

Rena Setiana Primawati

Jl.Tamansari No.210, Kel.Mulyasari, Kec.Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Email: renakeysharazka@gmail.com

Pendahuluan

Anak usia 3-4 tahun yang mengalami karies gigi sebanyak 41,1%.² Karies gigi banyak terjadi pada anak-anak karena anak-anak cenderung lebih menyukai makanan manis-manis yang bisa menyebabkan terjadinya karies gigi (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Karies gigi anak disebabkan faktor-faktor seperti mikrobiologi, diet sehari-hari dan kondisi oral hygiene (Putri, 2013). Kesehatan gigi anak menjadi perhatian khusus di era modern sekarang ini. Permasalahan karies gigi pada anak menjadi penting karena karies gigi menjadi indikator keberhasilan upaya pemeliharaan kesehatan gigi anak (Amikasari & Nurhayati, 2014). Pemeliharaan kesehatan gigi anak dibawah lima tahun masih tergantung pada orang tua, terutama kepada ibunya karena pada umumnya anak balita lebih dekat kepada ibunya (Sutjipto & Kuntari, 2014). Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (Rompis et al., 2016) Peningkatan pengetahuan akan mendukung seseorang untuk menggunakan materi yang telah dipelajari atau diketahui untuk diterapkan dalam kebiasaan sehari-hari Pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies anaknya akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak (Karaaslan et al., 2020).

Peningkatan pengetahuan orang tua terutama ibu dapat melalui promosi Kesehatan menggunakan media yang tepat. Media adalah suatu alat yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam menyampaikan pesan kesehatan untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses promosi kesehatan (P. A. Siregar et al., 2020). Sampai saat ini masih banyak sosialisasi yang menggunakan media cetak seperti booklet, leaflet, flipchart (lembar balik) (Sulistiani et al., 2022). Namun, seiring berjalannya waktu orang mulai bosan dengan media tersebut dan mulai mencari media lain yang lebih menarik (Pramudita et al., 2020).

Media digital menjadi solusi yang dapat membantu terselenggaranya tujuan dari promosi kesehatan (Indah, 2022). Era modern ini perkembangan teknologi berkembang sangat pesat diberbagai aspek kehidupan. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya sumber daya manusia dan peralatan yang mendukung untuk menciptakan dan mengembangkan suatu alat yang dapat membantu manusia dalam aspek kehidupan pada kegiatan sehari hari (Fonna, 2019), terutama dibidang kesehatan.

Tenaga kesehatan sendiri memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat (Pramudita et al., 2020).

Kemajuan teknologi yang diiringi dengan kemunculan internet menjadi pemicu fenomena penggunaan media sosial sebagai media edukasi parenting dikalangan ibu muda (Sari & Basit, 2020). Sebelumnya para ibu muda akan berorientasi kepada pengalaman orang tua terdahulu mengenai bagaimana cara mengasuh, merawat dan mendidik anak-anak mereka, termasuk cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak balita (Hidayah et al., 2018). Kini informasi edukasi mengenai parenting telah mengalami pergeseran bukan lagi dengan media offline namun telah mengarah pada platform online (Sahara, 2022).

Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi kesehatan gigi mulai marak dewasa ini, hal tersebut dikarenakan fitur yang ditampilkan lebih menarik untuk pengguna media sosial di Indonesia (Andriawan, 2016). Promosi kesehatan gigi menggunakan media dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Sulistiani et al., 2023). Oleh sebab itu, ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian untuk melakukan perawatan terhadap gigi dan mulutnya juga tinggi (Muhtar et al., 2020).

Semakin canggihnya teknologi dan berkembangnya media sosial di kalangan masyarakat terutama pada kalangan ibu muda menggugah peneliti untuk melakukan penelitian mengenai promosi kesehatan gigi menggunakan media sosial instagram untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak balita

Metode

Penelitian dilaksanakn dari bulan April sampai dengan oktober tahun 2023 di Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D, yakni penelitian dan pengembangan meida sosial instagram SiGigi_Ku. Penelitian terbagi atas lima tahap, yakni: pengumpulan informasi, rancang bangun produk/model media instagram, selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli yang terdiri dari ahli promosi kesehatan, ahli media dan Analis bina keluarga balita, anak dan ketahanan keluarga lansia dan revisi, uji coba produk/model pada kelompok kecil yaitu berjumlah 10 orang ibu selanjutnya

dilakukan implementasi produk/model pada 36 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling pada ibu muda yang memiliki balita berusia 23-35 tahun berjumlah 36 orang (Sugiono, 2014) Instrumen penelitian ini kuesioner tentang pengetahuan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak balita sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media sosial instagram.

Hasil

A. Pengumpulan Informasi

Hasil pengumpulan informasi yang dilakukan dengan metode wawancara pada ahli promosi kesehatan, ahli media, dan analis bina keluarga balita, anak dan ketahanan keluarga lansia dari BKKBN Provinsi Jawa Barat untuk memahami serta mencari solusi bagaimana mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut anak balita sehingga dibuat media promosi kesehatan gigi pada ibu yang memiliki anak balita.

B. Rancang Bangun Produk/Model

Berdasarkan hasil FGD yang dilakukan kepada ahli promosi kesehatan, ahli media promosi kesehatan dan analis bina keluarga balita, anak dan ketahanan keluarga lansia maka akan dibuat suatu media sosial Instagram dengan nama akun Gigiku_id yang dapat diakses pada alamat link : https://www.instagram.com/gigikusehat_id?igsh=bHI4YnFsbzh6djBr dimana akun tersebut akan menyampaikan edukasi tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu muda yang memiliki balita.

C. Validasi Ahli

Media promosi kesehatan gigi instagram Gigiku_id telah dibuat dan dilakukan penilaian oleh ahli yang terdiri dari ahli promosi kesehatan, ahli media dan analis bina keluarga balita, anak dan ketahanan keluarga lansia dari BKKBN Provinsi Jawa Barat.

Tabel 1. Rerata Nilai Validasi Oleh Ahli

No	Ahli	Asal Institusi	Skor Kelayakan Aplikasi	Rata rata
1	Ahli Promosi Kesehatan	Jurusan Promosi Kesehatan	92,39	87,41 (Interpretasi Sangat Tinggi) Yang artinya Media layak digunakan
2	Ahli Media Komunikasi	Jurusan Promosi Kesehatan	85,85	
3	Analisis bina keluarga balita, anak dan ketahanan keluarga lansia	Dinas BKKBN Propinsi	84	

D. Uji Coba Produk/Model

Uji coba kelayakan media instagram Gigiku_id dilaksanakan pada kelompok kecil yakni kepada 10 ibu yang memiliki anak balita

Tabel 2. Hasil Uji Coba Media Sosial Instagram

No	Kelayakan	n	Persentase (%)
1	Sangat Layak	8	80
2	Layak	2	20
3	Cukup Layak	0	0
4	Kurang Layak	0	0
5	Tidak layak	0	0
Total		100	

Tabel 2 menunjukkan bahwa uji kelayakan media sosial instagram Gigiku_id oleh ibu tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut anak balita Sebagian besar yaitu dengan kategori sangat layak sebanyak 8 orang orang (80%)

E. Implementasi Produk/Model

Media promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan instagram dalam peningkatan pengetahuan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak balita.

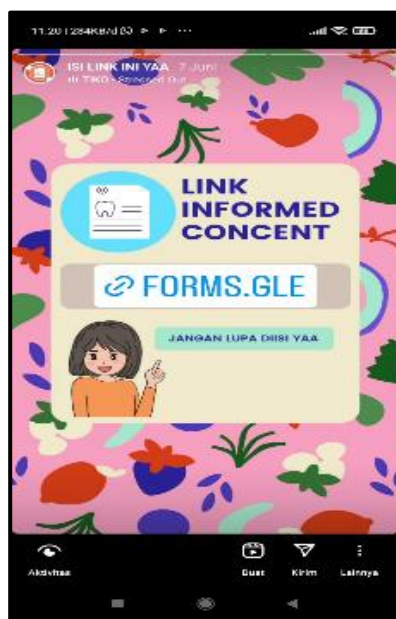
Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu balita yang menjadi sampel penelitian mengikuti akun instagram Gigiku_Id pada laman instagram.



Gambar 1. Akun Instagram Gigiku_Id

- Setelah mengikuti akun instagram Gigiku_Id maka sampel penelitian melakukan pengisian inform consent.



Gambar 2. Form Informed Consent

- Selanjutnya sampel penelitian melakukan pengisian pre test pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak balita.



Gambar 3. Form Pre test

Tabel 3. Distribusi Pre test Pengetahuan

No	Pengetahuan	n	Persentase (%)
1.	Baik	8	22,24
2.	Sedang	23	63,88
3.	Kurang	5	13,88
Total		36	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak balita sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 23 orang (63,88%).

- Peneliti melakukan posting instagram pada akun Gigiku_id mengenai materi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak balita



Gambar 4. Materi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Post test Pengetahuan

No	Pengetahuan	n	Presentase (%)
1.	Baik	32	88,89
2.	Sedang	4	11,11
3.	Kurang	0	0
Total		36	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak balita sebagian besar pada kategori baik sebanyak 32 orang (88,89%).

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Statistik

	Mean Rank	Z	p-value
Pengetahuan Ibu*	17.50	-5.088	0.000

*Wilcoxon

Tabel 4 menunjukkan bahwa uji analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil signifikan dengan nilai uji analisis p-value 0,000.

Pembahasan

Hasil penelitian didapat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media sosial instagram diperoleh nilai sebagian besar pada kriteria sedang sebanyak 23 orang (63,88%) dan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi balita diperoleh nilai sebagian besar pada kriteria baik sebanyak 32 orang (88,89%). Uji analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil signifikan dengan nilai uji analisis p-value 0,000.

Hasil yang didapatkan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media sosial instagram dapat dibandingkan dengan hasil yang cukup signifikan, didukung penelitian (Marludia et al., 2023), yang menyatakan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan pengetahuan. Promosi kesehatan gigi dilakukan dengan media yang menarik dan tepat dapat meningkatkan pengetahuan (Fadjeri et al., 2023).

Tenaga kesehatan sebagai promotor kesehatan harus mampu mengembangkan semua unsur media dalam promosi salah satunya menggunakan media sosial instagram agar sasaran menjadi tertarik terhadap materi yang di sampaikan melalui media Instagram (Abdussamad et al., 2021).

Pengalaman belajar seseorang 75% diperoleh dari indra penglihatan, 13% diperoleh dari indra pendengaran dan selebihnya melalui indra yang lain (Rahmawati, 2016). Media promosi yang baik tentu juga harus menarik bagi sasaran, menumbuhkan minat belajar, dan berkesan (Wijyanthi et al., 2020) sehingga menjadikan pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bagi anak balita yang diperoleh dapat bertahan lama dalam ingatan ibu-ibu muda pengguna media sosial Instagram.

Media instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online, aplikasi instagram ini adalah salah satu aplikasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar karena tampilan gambar, animasi dan video didesain semenarik mungkin (A. Siregar, 2021).

Hal tersebut dapat menarik perhatian sehingga materi cepat mengerti, mampu mengelola informasi yang disampaikan dengan lebih mudah, karena itulah media instagram menjadi salah satu media yang digunakan untuk penyuluhan (Dyah & Elina, 2021).

Kesimpulan

Media sosial Instagram Gigiku_id dengan hasil validasi ahli layak dan digunakan untuk media promosi kesehatan bagi ibu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak balita. Media sosial instagram SiGigi_Ku efektif meningkatkan pengetahuan ibu.

Dafta Pustaka

- Abdussamad, Z., Rosita, E., Alfianto, A. G., Pramana, C., Kristianto, B., Wicaksono, K. E., Solehah, E. L., Wahyuni, W., Linadi, K. E., Prasetyo, B., Labot, H. K., & Purwanza, S. W. (2021). *Promoosi Kesehatan: Program Inovasi dan Penerapan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Amikasari, B., & Nurhayati, D. (2014). Hubungan Konsumsi Makanan Manis Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejodesa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan. *Jurnal Delima Harapan*, 3(2), 20–27.
- Andriawan, I. (2016). *Fenomena Instagram sebagai Media Pemasaran*. UNISBA.
- Dyah, R., & Elina, L. (2021). Instagram sebagai Media Edukasi Peningkatan Pengetahuan

- Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 8(2), 90–95.
- Fadjeri, I., Purnama, T., Suharja, E. S., & Nurwanti, W. (2023). Storgi Media as an effort to Improve Dental Health Behavior in Orphanage Children. *Asian Journal of Dental and Health Sciences*, 3(3), 42–46. <https://doi.org/10.22270/ajdhs.v3i3.53>
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. Guepedia.
- Hidayah, N., Tarnoto, N., & Maharani, E. A. (2018). Profil Kebutuhan Pengasuhan Anak pada Pasangan Muda. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(2), 89–106. <http://jip.fk.unand.ac.id>
- Indah, R. (2022). *Promosi Kesehatan dalam berbagai Perspektif*. Syiah Kuala University Press.
- Karaaslan, F., Dikilitaş, A., Yiğit, T., & Kurt, Ş. (2020). The role of parental education in the dental health behavior of Turkish secondary school children. *Balkan Journal of Dental Medicine*, 24(3), 178–185. <https://doi.org/10.2478/bjdm-2020-0028>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riskesdas*.
- Marludia, M. A., Fauziah, R., Putri, S., Dumonda Silitonga, V., Yuniar, F. S., & Nurwanti, W. (2023). Animation-Based Interactive Media Education on Reducing Personal Hygiene Performance (PHP) Scores in Adolescents. *Journal CoE: Health Assistive Technology*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.36082/jchat.v1i1.1010>
- Muhtar, S., Hatta, I., & Kusuma Wardani, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak di Kabupaten Barito Kuala (Tinjauan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak). *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*, 4(1), 16–20.
- Pramudita, H., Riyantomo, A., & Budiyanto, N. E. (2020). Sosialisasi Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak berbasis Android. *Informatika Dan RPL*, 2(2), 113–119.
- Putri, M. H., H. H., & N. N. (2013). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC.
- Rahmawati, I. Y. (2016). CD Interaktif sebagai Media Pembelajaran Berbahasa bagi Anak Usia Dini di Ponorogo. *INDRIA, Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah Awal*, 1(1), 24–36.
- Rompis, C., Pangemanan, D., Gunawan, P., Program, K. S., Pendidikan, S., Gigi, D., Kedokteran, F., Fisiologi, B., Studi, P., Dokter, P., Fakultas, G., Universitas, K., & Manado, S. R. (2016). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna* (Vol. 4, Issue 1).
- Sahara, E. M. (2022). *Penggunaan Media Sosial Instagram@ Kec_Cikarantimur dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi bagi Masyarakat oleh Humas di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram sebagai Media Informasi Edukasi Parenting. *PERSEPSI: Communication Journal*, 3(31), 23–36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v%vi>
- Siregar, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pendidikan. *Edu-Riligia : Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 5(4), 389–408. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia>
- Siregar, P. A., Harahap, R. A., & Aidha, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi*. Kencana.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulistiani, S., Fauziah, R., Putri, S., Nurwanti, W., Sinta, M., Kesehatan, A. A., & Ditkesad, G. (2022). Dental Health Promotion as Student Knowledge Improvement Effort. *International Journal of Advanced Research in Science, Engineering and Technology*, 9(2). <https://doi.org/10.53350/pjmhs2115103103Nurwanti>
- Sulistiani, S., Ulliana, U., Nurwanti, W., Budiman, W., & Purnama, T. (2023). Implementasi Sokmursa sebagai Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–26. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i1.1050>
- Sutjipto, R. W., & Kuntari, S. (2014). *Prevalensi early childhood caries dan severe early childhood caries pada anak prasekolah di Gunung Anyar Surabaya (The prevalences of early childhood caries and severe early childhood caries in preschool children at Gunung Anyar Surabaya)* (Vol. 47, Issue 4).
- Wijayanthi, K. P., Rokhman, F. A., & Hidayati, T. S. (2020). Pemanfaatan Instagram “Momimodaku” untuk Media Penyuluhan Keselamatan Transportasi Jalan. *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi Ke-* 23, 99–106.